

## PERAN MEDIA SOSIAL: INSTAGRAM @AYO\_SADARI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMERIKSAAN SADARI

Innez Karunia Mustikarani<sup>1</sup>, Nur Rakhmawati<sup>2</sup>, Deny Eka Widyastuti<sup>3</sup>  
[innez.km@gmail.com](mailto:innez.km@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurrakhmawati\\_ikmuns@ukh.ac.id](mailto:nurrakhmawati_ikmuns@ukh.ac.id)<sup>2</sup>, [denkawidyastuti88@gmail.com](mailto:denkawidyastuti88@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Kusuma Husada Surakarta

### ABSTRAK

Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang mengharuskan seseorang untuk memeriksa adanya benjolan atau kelainan lain pada payudara. Paparan informasi dari media sosial dapat menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi sikap remaja putri tentang SADARI karena mempengaruhi seberapa banyak informasi yang dipelajari remaja ini dibandingkan dengan orang lain yang tidak pernah terpapar materi SADARI di media sosial. Instagram merupakan media sosial yang cukup booming di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan desain Quasy eksperimen dengan desain pre dan post test without control group desain. Responden adalah siswi kelas VII, VIII, IX SMP 2 Muhammadiyah Surakarta dengan teknik purposive sampling sejumlah 150 responden. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan sikap yang diadaptasi dari penelitian Fatimah (2018), dan sumber informasi mengenai SADARI yang diposting di Instagram. Hasil penelitian ini adalah Nilai uji beda terhadap tingkat pengetahuan ada pengaruh edukasi dengan Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI terhadap pengetahuan pemeriksaan SADARI (nilai  $p < 0,000 < 0,05$ ). Dan nilai uji beda terhadap sikap adalah 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh edukasi dengan Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI terhadap sikap pemeriksaan SADARI. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis tentang pengaruh media sosial khususnya instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan SADARI.

**Keyword:** Media Sosial, Instagram, Sikap, Pengetahuan, SADARI.

### ABSTRACT

*Early detection of breast cancer can be done through breast self-examination (BSE), which requires a person to check for lumps or other abnormalities in the breast. Exposure to information from social media can be one aspect that influences young women's attitudes about BSE because it influences how much information these teenagers learn compared to other people who have never been exposed to BSE material on social media. Instagram is a social media that is quite popular among teenagers. This research uses a Quasy experimental design with a pre and post test design without control group design. Respondents were female students in class VII, VIII, IX of SMP 2 Muhammadiyah Surakarta using a purposive sampling technique of 150 respondents. The measuring tool in this research is a knowledge and attitude questionnaire adapted from Fatimah's research (2018), and sources of information regarding BSE posted on Instagram. The results of this research are that the different test values for the level of knowledge have an influence of education with SocialMedia: Instagram AYO\_SADARI on knowledge of BSE examination ( $p$  value  $0.000 < 0.05$ ). And the difference test value on attitude is 0.000 ( $< 0.05$ ) which means there is an influence of education with SocialMedia: Instagram AYO\_SADARI on attitudes toward BSE examinations. This research is expected to be able to analyze the influence of social media, especially Instagram, on the knowledge and attitudes of young women regarding BSE examinations.*

**Keyword:** Social Media, Instagram, Attitude, Knowledge, Breast Self-Examination.

## **PENDAHULUAN**

Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang mengharuskan seseorang untuk memeriksa adanya benjolan atau kelainan lain pada payudara. Teknik SADARI sebenarnya sangat mudah dilaksanakan namun banyak wanita terutama remaja yang belum mengenal cara ini sementara masih banyak pula remaja tidak tertarik dan paham tentang indikasi tidak normal pada payudara mereka (Erna et al., 2020). Pada data Globocan (2020), jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Kemenkes, 2022).

Prevalensi kanker tertinggi berada di Jawa Tengah di provinsi D.I.Y Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, khususnya jenis kanker terbanyak di Indonesia, yaitu kanker payudara (Kemenkes, 2019). Menurut penelitian Qoyyimah & Yuliyani (2016), prevalensi kanker payudara pada tahun 2013 terdapat 1.815 kasus. Penemuan kasus kanker payudara pada usia 25-44 tahun terdapat 487 orang, umur 45-64 tahun terdapat 1212 orang, umur >65 tahun 115 orang terkena kanker payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta (Qoyyimah & Yuliyani, 2016).

Upaya untuk memperluas pemahaman dengan melakukan penyuluhan tentang diagnosis dini kanker payudara seperti SADARI. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah usaha paling sederhana dan paling murah untuk menemukan benjolan di payudara sejak dini. Pemeriksaan ini mencoba memastikan apakah payudara dalam kondisi baik atau buruk dan apakah ada perubahan yang mungkin mengakibatkan keganasan yang memerlukan perhatian medis. SADARI cukup dengan meraba seluruh permukaan payudara dari ketiak ke atas selama kurang lebih 10-15 menit dengan jari. SADARI harus dilakukan secara konsisten setiap bulan setelah menstruasi, payudara lebih mudah diraba saat menstruasi karena lembut dan kendur. Semakin sering seseorang memeriksa payudaranya setiap bulan, semakin paham dengan keadaannya (Dinnia et al., 2016).

Paparan informasi dari media sosial dapat menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi sikap remaja putri tentang SADARI karena mempengaruhi seberapa banyak informasi yang dipelajari remaja ini dibandingkan dengan orang lain yang tidak pernah terpapar materi SADARI di media sosial. Hasil dari penelitian diperoleh data bahwa ada 96 responden sebanyak 82 responden (85,4%) terpapar informasi social media, sedangkan 14 responden (14,6%) tidak (Maharani, 2018). Media sosial instagram merupakan sebuah media komunikasi yang memiliki banyak penggunanya yang didominasi oleh para remaja. Saat ini instagram sudah menjadi salah satu faktor perubahan gaya hidup dan etika remaja (Agiato, dkk, 2020). Berdasarkan deskripsi diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul Peran Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemeriksaan SADARI.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian quasi experiment dengan one group pre and post test without control group design. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VII, VIII, IX SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dan mengikuti proses penelitian secara lengkap. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah tidak bersedia menjadi responden. Responden dalam penelitian ini adalah 150 responden siswi kelas VII, VIII, IX SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023. Alat penelitian dalam penelitian ini terdiri dari Informasi media sosial melalui Instagram @Ayo\_SADARI, pengetahuan dan sikap pemeriksaan SADARI diadaptasi dari kuesioner Fatimah (2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 1 Karakteristik responden menurut usia (n=150)

	Usia
<i>Mean</i>	13,6
<i>Standar Deviation</i>	1,017
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	16

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden rata-rata berusia 13,6 tahun dengan usia minimal 12 tahun dan usia maksimal 16 tahun. Remaja merupakan individu dengan usia 11-21 tahun yang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Pada masa ini remaja putri mulai memperhatikan perubahan yang ada pada dirinya dan juga halnya dengan payudara dan kesehatannya (Fitri, 2008). Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII, VIII, IX di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dimana pada usia-usia ini mahasiswa ada yang baru mengalami menarche dan di usia tersebut mahasiswa biasanya mencari tahu terkait perubahan fisik mereka dan hal-hal terkait dengan organ reproduksi.

### b. Tingkat pengetahuan responden

Tabel 2 Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi (n = 150)

No	Kategori	Pre test		Post test	
		Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Pengetahuan baik	8	5,3	35	23,3
2	Pengetahuan cukup	67	44,7	89	59,3
3	Pengetahuan kurang	75	50	26	17,3
TOTAL		150	100	150	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden rata-rata mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi, yaitu sebanyak 75 responden (50%) dan rata-rata mempunyai tingkat pengetahuan cukup setelah diberikan intervensi yaitu 89 responden (59,3 %). Prevalensi implementasi SADARI meningkat jika pengetahuan tentang SADARI tinggi, akan ada lebih banyak yang melaksanakan deteksi dini atau SADARI dibandingkan dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI kurang (Gunawan & Nurrachmawati, 2021). Dari hasil penelitian tersebut, sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa ada peningkatan tingkat pengetahuan responden dari tingkat kurang menjadi cukup.

### c. Sikap responden

Tabel 3 Sikap responden (n=150)

	Pre test Sikap	Post test Sikap
<i>Mean</i>	44,73	47,60
<i>Standar Deviation</i>	7,174	7,312
<i>Minimum</i>	23	20
<i>Maximum</i>	57	60

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai sikap responden pada tahap pre test minimal 23 dan maksimal 57, sedangkan pada tahap post test minimal 20 dan maksimal 60. Menurut hasil penelitian dari Sariyati (2018), dilihat dari hasil tabulasi silang semakin tinggi informasi yang didapatkan diberbagai media, maka semakin besar remaja putri yang berpengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan SADARI maka semakin baik pula remaja putri dalam mengimplementasikan pemeriksaan SADARI artinya terdapat hubungan antara hubungan pengetahuan dan sikap dengan deteksi dini kanker payudara melalui penatalaksanaan sadari di SMP Negeri 3 Bandung (Sariyati, 2018). Pada penelitian ini, pada tahap pre test nilai sikap

sedikit lebih tinggi dari pada nilai minimal post test, sedangkan untuk nilai maksimal post test lebih tinggi daripada nilai maksimal pre test.

### Analisis Bivariat

#### a. Uji Wilcoxon terhadap tingkat pengetahuan

Tabel 4 Uji Wilcoxon terhadap tingkat pengetahuan

	PengetahuanPostTest - PengetahuanPreTest
Z	-7,541 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai uji beda terhadap tingkat pengetahuan adalah 0,000 (<0,05) yang berarti ada pengaruh edukasi dengan Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI terhadap pengetahuan pemeriksaan SADARI. Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh remaja pada saat ini berbasis gambar dengan memberikan layanan berbagi foto atau video secara online dan dianggap sebagai media sosial yang paling terbaru oleh para remaja karena media sosial ini lebih fokus dengan foto dan video yang berdurasi pendek dibanding dengan media sosial lain, sehingga instagram lebih mudah digunakan dan dinikmati (Mahendra, 2017). Media yang efektif dan efisien diperlukan dalam menunjang edukasi agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh sasarannya. Media sosial adalah salah satu platform yang dapat digunakan untuk edukasi karena dapat menjangkau banyak sekali sasaran yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Salah satu media sosial yang dapat digunakan adalah instagram (Tamtomo, 2019). Hasil penelitian Rahmatini (2021) diperoleh nilai p value = 0.000 < 0.05 yang berarti ada pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pengetahuan remaja tentang HIV dan AIDS di SMAN 10 Kota Bengkulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian di atas bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pengetahuan pemeriksaan SADARI. Instagram saat ini menjadi media yang populer di kalangan remaja dan Instagram: AYO\_SADARI mudah diakses untuk membaca unggahan artikel atau mengikuti video maupun  $\pi$ -content yang lain.

#### b. Uji terhadap sikap pemeriksaan SADARI

##### 1) Uji normalitas data

Tabel 5 Uji Kolmogorov Smirnov data sikap

	SikapPreTest	SikapPostTest
Kolomogorov SmirnovZ	2,428	1,607
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,011

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai uji normalitas data sikap pre test adalah 0,000 dan post test 0,011 (<0,05) yang berarti data terdistribusi tidak normal.

##### 2) Uji Wilcoxon terhadap sikap pemeriksaan SADARI

Tabel 6 Uji Wilcoxon terhadap sikap

	SikapPostTest - SikapPreTest
Z	-9,654 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai uji beda terhadap sikap adalah 0,000 (<0,05) yang berarti ada pengaruh edukasi dengan Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI terhadap sikap pemeriksaan SADARI. Penelitian Dani (2023) menyatakan terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan (0,0001), dan sikap (0,0001) tentang pencegahan gastritis pada kelompok Instagram sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan (0,0001) tentang pencegahan gastritis antara kelompok Instagram dan kontrol. Sedangkan tidak ada perbedaan rata-rata skor sikap (0,174) antara kelompok Instagram dan kontrol setelah diberi perlakuan. Berbeda dengan penelitian Manengkey, dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup kuat sebesar 0,598 antara konten akun instagram @Kemenkes\_RI terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado. Pada penelitian ini hampir serupa dengan penelitian

Manengkey, dkk bahwa ada perubahan rentang nilai sikap pre dan post test dan terdapat hasil bahwa ada pengaruh akun @AYO\_SADARI terhadap sikap remaja putri terhadap sikap pemeriksaan SADARI.

## KESIMPULAN

1. Responden rata-rata berusia 13,6 tahun dengan usia minimal 12 tahun dan usia maksimal 16 tahun.
2. Responden rata-rata mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi, yaitu sebanyak 75 responden (50%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup setelah diberikan intervensi yaitu 89 responden (59,3 %).
3. Nilai sikap responden pada tahap pre test minimal 23 dan maksimal 57, sedangkan pada tahap post test minimal 20 dan maksimal 60.
4. Nilai uji beda terhadap tingkat pengetahuan adalah 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti ada pengaruh edukasi dengan Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI terhadap pengetahuan pemeriksaan SADARI.
5. Nilai uji beda terhadap sikap adalah 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti ada pengaruh edukasi dengan Media Sosial: Instagram AYO\_SADARI terhadap sikap pemeriksaan SADARI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Agianto, Rifqi, dkk (2020). Pengaruh Media Soaial Instagram terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, Vol.7 no.2.
- Arfan, I., Alamsyah, D., Utami, T., Ilmu, F., Universitas, K., Pontianak, M., & Artikel, I. (2020). *JUMANTIK*. 7(2), 16–25.
- Bauty, D., Wahyuni, T. D., & Andinawati, M. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Kemampuan Melaksanakan Sadari Pada Ibu Pkk Di Kelurahan Tlogomas Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*, 2(3), 697–707. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/706/565>
- Budur, A., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. 1–20. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Dani, Tirtajaya Pramana. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN GASTRITIS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 5 KOTA PADANG TAHUN 2023. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dinnia, Djoko, & Sri. (2016). Perception of Women With Risk of Breast Cancer about Breast Self Examination at Semarang City, Central Java. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat UGM*, 26(3), 152–161.
- Dwijayanti, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Erna, A., Purba, T., Simanjuntak, E. H., Pendidikan, D., Bidan, P., Sari, U., Indonesia, M., & Payudara, K. (2020). 4476-8973-2-Pb. II(3), 160–166.
- Gunawan, I. A., & Nurrachmawati, A. (2021). Determinan Sadari Remaja. 5, 238–246.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022, 4 Februari). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan. Diakses pada 2 Januari 2023, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019, 31 Januari). Penyakit Kanker Payudara di Indonesia Berada Pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia. Diakses pada 2 Januari 2023, dari

- <http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>
- Kiran, Y., & Dewi, U. S. P. (2017). Pengetahuan dan Sikap Perawat dalam Memenuhi Kebutuhan Psikologis dan Spiritual Klien Terminal. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 182. <https://doi.org/10.17509/jpki.v3i2.9425>
- Kusumaningrum, T. A. I., & Sari, N. K. (2019). Aplikasi Health Belief Model pada Perilaku Mahasiswi Kesehatan Masyarakat dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 1–11. <https://doi.org/10.23917/jk.v11i2.7595>
- Maharani, E. D. R. (2018). PAPARAN MEDIA DAN DUKUNGAN ORANGTUA BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA. Manuscript OLEH : [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7328/SKRIPSI\\_BURN.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7328/SKRIPSI_BURN.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Mahendra, I. T. (2017). Peran media sosial instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi (Bachelor's thesis, fitk).
- Makhmudah, S. (2017). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 202–217. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Malvia, S., Bagadi, S. A., Dubey, U. S., & Saxena, S. (2020). Epidemiologi kanker payudara pada wanita India.
- Manengkey, G. R., Randang, J. L., & Tulung, L. -. (2022). PENGARUH KONTEN AKUN INSTAGRAM @KEMENKES\_RI TERHADAP SIKAP MAHASISWA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/39675>
- Miftahusya'ian, M., Fitriana, wiwin nuris, & Mulyoto, galih puji. (2020). 3 1,2,3. 1, 54–69. <https://doi.org/10.1886/jpips.v7i1.10485>
- Olfah, Y., Mendri, N., & Badi'ah, A. (2014). *JURNAL MIDWIFE ' S. 14.*
- Pramodya, R. D., Susanti, A. I., & Nirmala, S. A. (2016). Pengaruh Penyuluhan Mengenai Imunisasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Desa Sukarapih Kec. Sukasari. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(2), 48–54. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i2.10342>
- Pratiwi, A. (2021). Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Reproduksi. 69–71. [https://www.google.co.id/books/edition/Deteksi\\_Dini\\_Gangguan\\_Kesehatan\\_Reproduk/XURI\\_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi,+Adelina+\(2021\).+Deteksi+Dini+Gangguan+Kesehatan+Reproduksi.+Klaten+:+Lakeisha.&pg=PR4&printsec=frontcover%0ALakeisha](https://www.google.co.id/books/edition/Deteksi_Dini_Gangguan_Kesehatan_Reproduk/XURI_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi,+Adelina+(2021).+Deteksi+Dini+Gangguan+Kesehatan+Reproduksi.+Klaten+:+Lakeisha.&pg=PR4&printsec=frontcover%0ALakeisha)
- Qoyyimah, A. U., & Yuliyani, T. (2016). HUBUNGAN USIA MENARCHE DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2015. *Jurnal Kebidanan*, 8(01), 61–71. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v8i01.200>
- Rahmatini, Shafira. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV dan AIDS DI SMAN 10 KOTA BENGKULU. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Riani, E. N., & Pangesti, W. D. (2019). Deteksi dini kanker payudara sebagai upaya peningkatan kualitas hidup perempuan. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 61–63. <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/13>
- Sari, I. P. T. P. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Keputran a Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 55–61.
- Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>
- Sarina, S., Thaha, R. M., & Nasir, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9513>
- Sariyati, S. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri tentang Flour Albus di SMP Negeri 2 Trucuk Kabupaten Klaten Factors That Affects Adolescent Girls Attitude about Flour Albus in Trucuk 2 Junior High Schools District Klaten. 117–121.

- Sariyati Susiana (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan. 1, 79–84.
- Sulistiyani, H., & Irawan, B. (2018). "Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Di Direktorat Serealia Direktorat. 5(1), 20–26.
- Tamtomo, D. G., & Cilmiaty, R. (2019). Nutritional booklet and social media: Their effects on adolescents' fattening-food knowledge and consumption. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 633, No. 1, p. 012057).
- Wiguna, A. (2017). Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif Di Sekolah. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 1(2), 47–61. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v1i2.684>
- Yuliani, I. (2022). Pengetahuan, Hubungan Sikap, Dengan Payudara, Pemeriksaan Tinggi, Sekolah Kesehatan, Ilmu Nusantara, Abdi Keperawatan, *Jurnal Antara*. 1–4.